

ABSTRAK

Persepsi merupakan pandangan yang diketahui secara umum dan internasional sebagai suatu cara melihat obyek tertentu yang obyek tersebut akan dipahami oleh seseorang. Mengetahui persepsi Remaja Generasi Z terhadap orang tua yang mengalami kasus perceraian merupakan upaya penulis untuk mengetahui dan dapat melihat apa yang dirasakan oleh Remaja Generasi Z terhadap orang tua kasus bercerai tersebut. Pola komunikasi orang tua bercerai bagi Sebagian anak seiring waktu akan berubah, tetapi disisi lain ada juga pola asuh yang tetap berjalan dengan baik walaupun orang tua mengalami perceraian. Menurut penulis sebuah persepsi itu sangat luas, setiap orang memiliki masalah dan penanganan masalah masing-masing. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk persepsi dari Remaja Generasi Z bagaimana persepsi itu bisa terjadi melalui tahap atau proses Stimulation, Organization, Interpretation, Memorizing and Recall. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif dengan memaparkan hasil dari wawancara dan studi kasus. Peneliti melakukan wawancara dengan remaja yang berdomisili di Samarinda. Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan dan peneliti jadi mengetahui sikap dan sifat ataupun pola komunikasi orang tua bercerai yang diterapkan kepada sang anak dengan 2 orang remaja memiliki persepsi positif dan 6 remaja yang masih memiliki persepsi negative.

Kata Kunci: *Persepsi, Pola asuh, Orang tua dan Anak*